

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh dewan komisaris independen, komite audit, dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2021-2023, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Variabel dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Variabel dewan komisaris independen, komite audit, dan *corporate social responsibility* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan data laporan keuangan tahunan yang tersedia secara daring di situs web Bursa Efek Indonesia menghadirkan tantangan tersendiri bagi penelitian ini, sehingga mengharuskan penulis untuk melakukan penelusuran lebih lanjut dan mengaksesnya secara langsung melalui situs web masing-masing perusahaan yang menjadi subjek penelitian.
2. Penelitian ini juga menggunakan pedoman *Global Reporting Initiative (GRI)* 2021 untuk memberikan skor terhadap kinerja *Corporate Social Responsibility (CSR)* perusahaan, khususnya pada 36 aspek sosial yang

menjadi fokus penelitian. Namun, perlu dicatat bahwa tidak semua perusahaan yang terlibat dalam penelitian ini menyajikan informasi pengungkapan CSR mereka secara lengkap dan komprehensif, sehingga menimbulkan kendala dalam proses pengumpulan dan analisis data..

5.3 Implikasi Manajerial

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat pengaruh dari dewan komisaris independen, komite audit, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2023. Penelitian ini memberikan beberapa implikasi bagi pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Implikasi Teoritis:

Hubungan antara variabel dewan komisaris independen, komite audit, dan *Corporate Social Responsibility* memberikan wawasan dalam ilmu akuntansi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di sektor energi di Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan teori-teori yang relevan, seperti teori keagenan dan teori legitimasi yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

2. Implikasi Praktis:

- a. **Bagi Perusahaan:** Temuan ini dapat digunakan oleh perusahaan di sektor energi untuk lebih memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan menerapkan sistem yang baik dan melibatkan pihak-pihak berkepentingan, perusahaan dapat meningkatkan nilai mereka melalui laporan keberlanjutan.

- b. **Bagi Investor:** Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di perusahaan-perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI. Investor disarankan untuk memperhatikan perusahaan yang secara konsisten menyajikan laporan keberlanjutan, sebagai indikasi bahwa perusahaan tersebut peduli lebih dari sekadar keuntungan finansial, melainkan juga dampak sosial dan lingkungan. Hal ini menunjukkan prospek investasi yang baik dan potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

5.4 Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk pengembangan bagi peneliti berikutnya dengan didasari beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini mengambil perusahaan di sektor energi sebagai populasi. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar dapat memperluas generalisasi ke lebih banyak sektor di Indonesia dan melakukan analisis terhadap laporan keuangan dalam periode yang lebih panjang.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, mengingat potensinya dalam memengaruhi nilai perusahaan.